BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kemampuan perawat dalam melakukan interpretasi EKG disritmia pada kegawatdaruratan kardiovaskular. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

3.2 Populasi, Sampel, Sampling Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat unit gawat darurat di Rumah Sakit Mardi Waluyo dan Puskesmas Kota Blitar yang terdaftar sebagai anggota DPD PPNI Kota Blitar dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Populasi perawat UGD di RSMW dan Puskesmas Kota Blitar tahun 2023

Fasilitas Kesehatan	Populasi
RSUD Mardi Waluyo	32
Puskesmas Sananwetan	5
Puskesmas Kepanjen Kidul	10
Puskesmas Sukorejo	3
Jumlah	50

3.2.2 Sampel dan Sampling Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel acak secara berkelompok yang berdasarkan pada kelompok atau area tertentu (Nurrahmah dkk., 2021)

Dalam penelitian ini saya mengambil toleransi kesalahan sebesar 10% (0,1), sehingga perhitungan jumlah sampel dengan mengunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$n = N/1+Ne^2$

$n = 50/1+(50x\ (0,1^2)$

$n = 50/1,5$

n = 33,3 dibulatkan 34 Responden

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

e : toleransi kesalahan

Dengan demikian sampel yang diambil sebanyak 34 perawat Unit Gawat Darurat, sehingga perhitungan untuk sampel kluster sebagai berikut :

$fi = (Ni/N\ )\ x\ n$

Keterangan :

fi : jumlah sampel kluster yang dicari

Ni : jumlah populasi kluster

N : jumlah populasi

n : jumlah sampel

Tabel 3. 2 Jumlah sampel kluster perawat Unit Gawat Darurat

Fasilitas Kesehatan	Sampel kluster
RSUD Mardi Waluyo	22
Puskesmas Sananwetan	3
Puskesmas Kepanjen Kidul	7
Puskesmas Sukorejo	2
Jumlah	34

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang unit gawat darurat baik di Rumah Sakit Mardi Waluyo maupun Puskesmas di Kota Blitar. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023. Waktu penelitian secara lengkap terdapat dalam lampiran.

3.4 Variabel dan Definisi Operasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Kemampuan Perawat dalam melakukan Interpretasi EKG disritmia kegawatdaruratan kardiovaskular.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator/parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
1.	Kemampuan Perawat dalam melakukan interpretasi EKG disritmia pada kegawatdaruratan kardiovaskular	Kapasitas seorang perawat untuk menginterpretasi EKG disritmia dalam satu menit.	Skore ketepatan dan waktu kecepatan dalam melakukan interpretasi EKG disritmia.	*The Six Second ECG Dynamic Cardiac Rhythm Simulator*	Rasio	• Skor ketepatan dalam Interpertasi EKG disritmia : Percobaan/Benar X 100% = 0-100 • Waktu Kecepatan Interpretasi EKG disritmia : (detik) dalam 1 menit

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen aplikasi *The Six Second ECG Dynamic Cardiac Rhythm Simulator* dari Skillstat.inc berisi 27 macam disritmia dalam waktu 1 menit yang dapat diakses secara online. Serta lembar penilaian sebagai lembar hasil observasi.

3.5.2 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Peneliti mendapatkan pengantar dari institusi Poltekkes Kemenkes Malang. Selanjutnya peneliti mendapatkan izin dari Bakesbangpol Kota Blitar. Serta peniliti mendapatkan izin dari institusi kesehatan atau tempat penelitian.
2. Peneliti menentukan subjek penelitian.
3. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden agar dapat memahami sehingga dapat bersikap kooperatif selama pelaksanaan penelitian.
4. Responden yang menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian mengisi *inform consent* sebagai bukti persetujuan terlibat dalam penelitian.
5. Peneliti melakukan kesepakatan atau kontrak waktu dengan responden untuk pengambilan data.
6. Peneliti melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan untuk melakukan pengambilan data dengan menggunakan aplikasi *The Six Second ECG Dynamic Cardiac Rhythm Simulator*.

7. Setelah memperoleh data, peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data. Data yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk narasi dan tabel serta dibentuk laporan untuk ditampilkan dalam sidang hasil karya tulis ilmiah.

3.6 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengolahan Data

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data yang meliputi kegiatan :

1. *Editing*

   Memeriksa formulir penilaian yang diperoleh terkait kelengkapan isinya setelah pengumpulan data. *Editing* dapat dilakukan pada saat tahap pengumpulan data dan setelah pengumpulan data.

2. *Coding*

   Coding merupakan kegiatan pemberian kode (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori dengan tujuan untuk memudahkan dalam menganalisa data.

   1) Jenis Kelamin : kode 1 (laki-laki), kode 2 (perempuan)
   2) Tempat Bekerja : kode 1 (rumah sakit), kode 2 (puskesmas), kode 3 (klinik)
   3) Lama bekerja : kode 1 (<1 Tahun), kode 2 (1 tahun-5 tahun), kode 3 (>5 tahun)
   4) Pendidikan terakhir : kode 1 (D3), Kode 2 (D4), Kode 3 (S1)

3. Tabulasi Data

   Menempatkan data ke dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan penelitian.

3.6.2 Analisa Data

Kemampuan perawat dalam interpretasi EKG disritmia menggunakan aplikasi *The Six Second ECG Dynamic Cardiac Rhythm Simulator* selanjutnya akan diolah sebagai berikut :

1. Menentukan skor ketepatan interpretasi EKG disritmia dengan rumus :

   Percobaan/Benar x 100% = 0-100 %.

2. Menentukan waktu kecepatan interpretasi EKG disritmia dengan membaca hasil dari aplikasi *The Six Second ECG Dynamic Cardiac Rhythm Simulator* dengan satuan detik dalam 1 menit. Kemudian menentukan skor kecepatan dengan cara sebagai berikut : dalam aplikasi tersebut 2 detik = 100%, maka rumus yang digunakan 2/hasil waktu dalam aplikasi x 100% = 0-100%

3. Menentukan hasil kemampuan perawat dalam melakukan interpretasi EKG disritmia dengan analisa kuantitatif deskriptif menggunakan persentase, rumus yang digunakan adalah :

   P = (Skor Ketepatan + Skor Waktu Interpretasi) / 2

   Yang hasilnya akan dikelompokkan dengan skala Guttman dalam (Pranatawijaya dkk., 2019) :

   Mampu (51 – 100%)

   Tidak Mampu (0 – 50%).

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini menekankan masalah etik yaitu :

1. Lembar persetujuan *(Informed consent)*

   Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti. Lembar ini juga dilengkapi dengan judul penelitian. Responden diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian. Pada penelitian ini semua responden tidak ada yang menolak.

2. Tanpa nama *(Anonimity)*

   Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencamtumkan nama responden tetapi pada lembar tersebut diberikan kode pengganti nama responden.

3. Kerahasiaan *(Confidentiallity)*

   Kerahasiaan informasi responden tetap dijaga dalam penelitian ini. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.